

Research Article

**The Effectiveness of Da'wah on Social Media on Oki Setiana Dewi's Youtube Account**

**Diah Hani**

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [diahhani26@gmail.com](mailto:diahhani26@gmail.com)

Copyright © 2024 by Authors, Published by Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research.

Received : August 28, 2024

Revised : September 7, 2024

Accepted : September 29, 2024

Available online : October 15, 2024

**How to Cite:** Diah Hani. (2024). The Effectiveness of Da'wah on Social Media on Oki Setiana Dewi's Youtube Account. Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research, 1(1), 16–20. Retrieved from <https://kawakib.kjii.org/index.php/i/article/view/4>

**Abstract**

Technological developments in today's digital era mean that everyone can access social media quickly. This social media is a media that is used as the biggest source of information for the public to find out their curiosity, one of which is YouTube media. YouTube is a platform where it is possible to upload and share videos. YouTube has also become a global phenomenon. Based on this phenomenon, it turns out that YouTube has been widely used as a medium for preaching for Muslims, especially Ustadzah Oki Setiana Dewi in conveying Islamic studies through videos. If a preacher uses YouTube with his lecture recorded using a camera and then uploaded, it will attract a lot of public attention. The preaching uploaded by Ustadzah Oki Setiana Dewi via the YouTube platform on the OSD Official channel account, has attracted the attention of the public. This problem is whether the preaching delivered by Oki Setiana Dewi via the YouTube platform is effective and can attract the public's attention. The aim is to see the effectiveness of the preaching delivered by Oki Setiana Dewi via YouTube.

**Keywords :** Social Media, YouTube Channel, Da'wah Effectiveness.

**Efektifitas Dakwah Di Media Sosial Pada Akun Youtube Oki Setiana Dewi**

**Abstrak**

Perkembangan teknologi di era digital sekarang ini dimana semua dapat mengakses secara cepat oleh pengguna media social. Media social ini merupakan media yang dijadikan sumber informasi terbesar bagi masyarakat untuk mengetahui rasa ingin tahunya, salah satu nya adalah media youtube. Youtube merupakan sebuah platform dimana memungkinkan untuk dapat mengunggah dan berbagi video. Youtube juga telah menjadi fenomena yang mendunia. Berdasarkan fenomena

Diah Hani

tersebut ternyata youtube sudah banyak dimanfaatkan sebagai media dakwah umat muslim terutama Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam menyampaikan kajian-kajian islamiyah melalui video. Jika memanfaatkan youtube seorang da'i dengan ceramahnya yang direkam menggunakan kamera lalu diunggah maka akan menarik banyak perhatian masyarakat. Dakwah yang di unggah oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi melalui platform Youtube di akun channel OSD Official, telah menarik perhatian masyarakat. Permasalahan ini yaitu apakah dakwah yang dibawakan oleh Oki Setiana Dewi melalui platform Youtube efektif dan dapat menarik perhatian masyarakat. Adapun ujuannya adalah untuk melihat bagaimana keefektifan dakwah yang dibawakan oleh Oki Setiana Dewi melalui Youtube tersebut.

**Kata Kunci** : : Media Sosial, Channel Youtube, Efektivitas Dakwah.

### PENDAHULUAN

Oki Setiana Dewi, sosok publik figur yang tidak asing lagi ditelinga kita, wanita muslimah yang mulai dikenal ketika ia sukses membintangi film yang berjudul "Ketika Cinta Bertasbih. Sebuah film yang diadaptasi dari novel terlaris karya penulis terkenal Habiburrahman el Shirazy. Oki Setiana Dewi saat ini aktif sebagai seorang penulis dengan karya-karya best seller, pembicara di berbagai pertemuan serta juga sebagai ustadzah di beberapa program stasiun televisi nasional. Beliau lahir di Batam pada 13 Januari 1989. Anak pertama dari tiga saudara yang semuanya perempuan. Orang tua beliau bernama Sulyanto dan Yunifah.

Sejak tahun 2005, keluarga Oki hijrah dan menetap di Jawa tepatnya di Depok. Sejak sekolah dasar, Oki Setiana Dewi memang memiliki banyak bakat. Selain gemar membaca dan menulis, wanita ini juga gemar bergaya, namun Oki sudah berkali-kali gagal menjuarai lomba peragaan busana dari tingkat kecamatan hingga provinsi, namun hal itu tidak membuatnya kecewa. Justru hal tersebut menjadi pelajaran dan motivasi baginya untuk terus mengasah kemampuannya. Ketika memasuki Sekolah Menengah Pertama (SMP), Oki mengasah bakatnya melalui sekolah kepribadian Silhouette, disinilah kemudian kepercayaan dirinya tumbuh. Dari situ kemudian dia menjadi langganan juara diberbagai lomba peragaan busana. Selain itu, dia juga dipercaya menjadi pembaca acara (MC) diberbagai acara seperti pameran perumahan, festival musik serta acara ulang tahun. Dari hal tersebut kemudian ia dapat membiayai sekolahnya sendiri. Selain sukses dalam usahanya, ia juga berprestasi di sekolah menjadikan namanya lebih dikenal luas di sekolahnya.

Oki menyelesaikan SMAnya di SMAN 1 Depok. Ketika SMA, Oki juga menjadi langganan menjadi juara kelas. Oki juga sering mewakili sekolahnya dalam berbagai perlombaan akademis dan non akademis. Karena kecerdasannya kemudian ia diterima di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya di Universitas Indonesia. Di Universitas Indonesia ini kemudian ia menjadi mahasiswi teladan di kampusnya, penghargaan sebagai mahasiswi baru terbaik PS MABIM UI 2007 serta mahasiswi berprestasi di bidang seni FIB UI 2010. Setelah lulus S1 di tahun 2012, Oki Setiana Dewi melanjutkan S2 nya dengan mengambil jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Belum lama ini, Oki Setiana Dewi bahkan sudah mengantongi gelar Doktor Kajian Islam Konsentrasi Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Namun

Diah Hani

sebelumnya Oki sempat menjadi santri di pondok pesantren tahfidzul Quran di daerah Depok.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam menyajikan penelitian kali ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai upaya untuk menjelaskan metode dakwah yang digunakan oleh Narasumber dalam dakwahnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian analisis konten atau analisis isi. Analisis konten atau isi adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam terhadap suatu konten atau isi. Analisis konten atau isi menurut teori Holsti yakni suatu metode yang digunakan untuk mencari suatu informasi dengan cara mengidentifikasi sebuah pesan secara objektif, sistematis, dan juga secara generalis. Secara objektif artinya harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga apabila digunakan oleh peneliti lain maka akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Kemudian secara sistematis yakni penggalan informasi atau isi dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Dan yang terakhir secara generalis yakni penemuan harus memiliki sumber referensi teoritis. Dalam pengumpulan data pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

Dimana data primer nanti yakni konten video youtube yang berkaitan dengan tema penelitian. Data sekunder diperoleh melalui kepustakaan, artikel, jurnal, dan juga informasi dari internet terkait dengan analisis isi metode dakwah yang berkaitan dengan tema. Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi dan juga kepustakaan. Kepustakaan diperoleh dari Jurnal, Referensi buku serta situs internet yang berkaitan dengan metode dakwah yang menjelaskan tema judul. Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini menggunakan teknik Observasi dan Dokumentasi. Teknik Observasi pada penelitian kali ini yakni dengan mengamati setiap perkataan dan tindakan yang dilakukan dalam menyampaikan dakwahnya dengan teliti dalam video Youtube dan lain-lain. Selanjutnya teknik Dokumentasi ialah teknik mencari data yang berkaitan dengan penelitian berupa buku, jurnal, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kali ini penulis mengumpulkan catatan penting yakni berupa tulisan tentang metode dakwah yang sedang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Internet sebagai media dakwah, sebagai akademisi ilmuwan dakwah memiliki dua sisi yang sama penting dan menguntungkan. Pertama, da'i bisa menggunakan internet sebagai rujukan dan sumber digital dalam memperdalam materi dakwah yang akan disampaikan. Internet sebagai sumber materi dakwah yang paling hemat, murah dan efisien. Jadi sangat berguna untuk memperdalam materi dakwah yang akan disampaikan. Kedua, internet dipandang sebagai sarana

Diah Hani

dakwah yang paling strategis, karena dengan adanya internet dakwah bisa dilaksanakan dibelahan dunia manapun, tak ada batas ruang dan waktu. Dakwah melalui internet sangat efektif dan efisien.

Sementara itu media dakwah memiliki peranan atau kedudukan yang sama dalam komponen dakwah, seperti metode dakwah, objek dakwah dan lainnya. (Syukir, 1983:164) Penggunaan media online yang penulis teliti melalui akun YouTube para da'i sebagai media dakwah Islam cukup efektif. Hal ini berdasarkan tingginya jumlah respon dan antusiasme penonton (viewer) di laman media sosial YouTube para da'i. bahasanya sederhana dan mudah dipahami, respons komentar yang cepat, serta respon positif dari pengunjung sehingga dapat dikatakan mereka mampu menjadikan akun YouTube sebagai media dakwah Islam yang cukup efektif.

Kegiatan dakwah identik dengan kegiatan komunikasi dan menggunakan metode yang digunakan. Hal ini ditinjau dari suatu ajakan, seruan, dan panggilan yang bersifat komunikasi dua orang atau lebih untuk menyampaikan dan memberitahukan isi pesan yang dimaksud. Oki Setiana Dewi ini menggunakan metode dakwah Bil Qashash (cerita) dimana metode ini jarang digunakan bahkan sedikit penceramah menggunakan metode ini. Diantara kelebihan dengan metode ini adalah tidak terkesan menggurui namun lebih banyak mengajak dan berpikir. Namun dilihat dari keefektifan menggunakan metode ini dalam menyampaikan pesan, ini merupakan hal penting karena menjadi memiliki ciri khas tersendiri dalam menyampaikan isi pesannya yang dilihat dari metode yang digunakan. Pesan yang disampaikan dalam berdakwah tidak hanya dapat diterima dan didengarkan oleh khalayak atau audiens namun mampu dikhayati serta dimengerti dan dipraktikkan.

Oki Setiana Dewi adalah ustadzah Indonesia yang mempunyai kemampuan dalam berdakwah khususnya di media sosial salah satunya adalah youtube, hal ini menjadi tantangan tersendiri karena penikmat dakwahnya tersebut bukan hanya kalangan biasa namun orang yang memiliki ilmu yang lebih luas darinya. Ciri berdakwah Oki Setiana Dewi yang menjadi nilai khas dikalangan masyarakat adalah beliau sering menyampaikan suatu nasihat dari isi dakwahnya melalui cerita teladan. Banyak sekali kisah-kisah yang beliau sampaikan di media youtube miliknya khususnya cerita yang menjadi daya tarik yang berjudul "Detik-detik wafatnya Rasulullah SAW". Sebab dalam penyampaiannya beliau sangat jelas dan rapi, kontak mata yang sangat apik dimainkan, mimik wajah yang menggerutkan kening, alis, wajah marah, sedih, kecewa, semua telah digambarkan dengan jelas. gerakan tangan juga demikian, tidak terlalu berlebihan

## KESIMPULAN

Komunikasi islam adalah proses penyampaian pesan antara manusia yang didasarkan pada ajaran Islam. Artinya bahwa komunikasi Islami adalah cara berkomunikasi yang bersifat Islami. Metode yang digunakan di tulisan ini adalah pendekatan kualitatif deksriptif yakni dengan menyuguhkan data berdasarkan praktek lapangan mengenai keefektifan dakwah di media sosial youtube pada akun Oki Setiana Dewi berdasarkan realita yang ada di masyarakat. Lalu metode yang

Diah Hani

digunakan oleh Oki Setiana Dewi ini adalah metode dakwah Bil Qashash (cerita) dimana metode ini jarang digunakan bahkan sedikit penceramah menggunakan metode ini. Diantara kelebihan dengan metode ini adalah tidak terkesan menggurui namun lebih banyak mengajak dan berpikir. Dan dilihat dari cara Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam berdakwah ini beliau banyak menggunakan gerakan non verbal dan dalam menyampaikan materi beliau berhasil menyampaikan dengan baik dan jelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aizzah, F. A. (2019). Perbandingan Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad dengan Ustadz Hanan Attaki. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Bachtiar, L. H. (2021). Dakwah Online dalam Perspektif Masyarakat Modern di Media Sosial Youtube. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 77.
- Fikri, A. H. (2022, Juni Kamis). Ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi, Alasan Manusia Mudah Sakit Hati ternyata mempunyai Penyebabnya. Retrieved from <https://www.sewaktu.com/mutiara/pr-1531910065/ceramah-ustadzah-oki-setianadewi-alasan-manusia-mudah-sakit-hati-ternyata-penyebabnya?page=2>
- Nurdyansa. (2022, Juni Kamis). Biografi Oki Setiana Dewi Artis Muslimah Masa Kini. Retrieved from <https://www.biografiku.com/biografi-oki-setiana-dewi-artis/>
- Rahmawati, T. (2018). Analisis Semiotik Gaya Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi dalam Kisah Detik-detik Wafatnya Rasulullah SAW pada Media Youtube. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel .
- Rania, A. E. (2021). Retorika Dakwah Bil Qashahs (cerita) Oki Setiana Dewi dalam Kisah Bilal bin Rabbah pada Media Youtube Kajian Semiotika Roland Barthes. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati.
- Romadonyati, E. Y. (2021). Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi pada Program Acara Islam itu Indah di TRANSTV. *Journal of Communication Studies*, 163.